

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Lamberto Stevanio dan Agustin Ekadjaja

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: lamberto2695@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the effect of profitability, liquidity, and company size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016-2018 period. This study uses 70 manufacturing companies that have been selected through a purposive sampling method with a total of 210 data for three years. The data used are secondary data in the form of financial statements that end on December 31 in each period. Data processing in this study uses Eviews software version 10.0. The results showed that profitability, liquidity, and company size had a significant negative effect on firm value.*

Keywords: *firm value, profitability, liquidity, and firm size.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 70 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling* dengan total 210 data selama tiga tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember pada tiap setiap periode. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 10.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan.

LATAR BELAKANG

Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan sahamnya di bursa efek, maka hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan menghasilkan dana bagi perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan sekaligus akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi dana mereka di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tetapi juga memperoleh pendapatan jangka panjang. Kekayaan

pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan dan manajemen asset.

Nilai perusahaan mendorong perusahaan memberi keseimbangan antara kinerja bisnis dan social. Tidak hanya dalam menentukan aksi pelaku pekerja, melainkan juga dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh komunitas karyawan bersama masyarakat. Banyak karyawan paham dan mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan dengan tepat namun diantara mereka masih menganggap nilai ini lebih pas diterapkan hanya di tempat kerja. Padahal nilai perusahaan juga berlaku di lingkungan sosial.

KAJIAN TEORI

Agency theory. Teori ini merupakan merupakan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja sama demi kepentingan pemegang saham dalam Safitri dan Asyik (2015). Hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama principal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Jika kedua pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka dapat diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan principal. Teori keagenan menjelaskan tentang pemisahan antara fungsi pengelolaan (oleh manajer) dengan fungsi kepemilikan (oleh pemegang saham) dalam suatu perusahaan. Hubungan agensi ini muncul ketika satu atau lebih orang mempekerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Nilai perusahaan merupakan harga dari suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor apabila dijual (Suad Husnan, 2005; Wiagustini,2010). Bagi perusahaan terbuka harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal merupakan indicator nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik saham juga akan meningkat. Bagi perusahaan yang sudah go public, nilai perusahaan akan tercermin dari nilai pasarnya. Maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas, nilai perusahaan dapat dijadikan indicator penting pada perusahaan untuk menentukan kinerja pekerja pada perusahaan tersebut karena jika harga saham tinggi maka menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan adalah menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan penentuan nilai wajar suatu saham dengan memperhitungkan harga saham terakhir yang tertera pada nilai buku laporan keuangan tahunan suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan dari penjualan, pendapatan investasi, asset dan saham tertentu. Menurut (Wiagustini, 2010;76) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono,

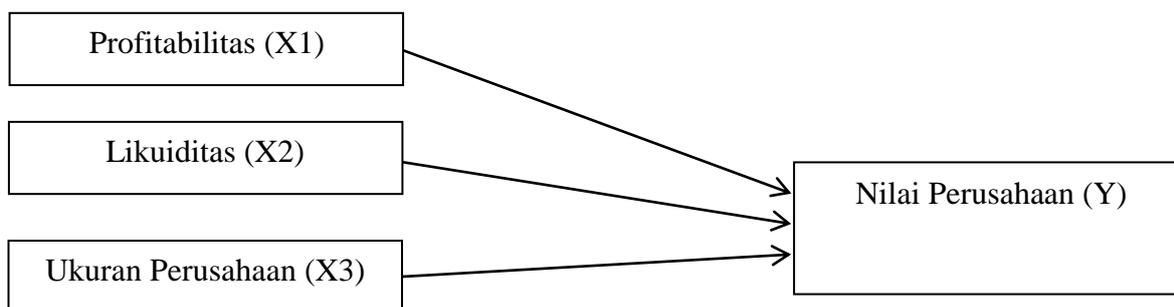
2010:122). Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi perusahaan memperoleh laba besar, maka dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja yang baik, dan jika laba perusahaan relative kecil atau menurun dari periode sebelumnya, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau memiliki kinerja yang kurang baik (Prasetyorini, 2013). Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaannya.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Brealey dan Myers dalam Uremadu et al (2012) mengatakan bahwa investor akan tertarik terhadap perusahaan yang menghasilkan uang untuk membayar hutang atau kewajibannya. Maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas, likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban jangka pendek atau jangka panjangnya tersebut. Dalam penelitian ini likuiditas menggunakan *Current Ratio* sebagai proksi dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

Ukuran perusahaan merupakan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan yang kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang lebih kecil dan laba yang juga lebih rendah. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit yang akan mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan. Karena total aset di Ln umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan bisa triliyunan rupiah, sedangkan variable lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di Ln untuk melakukan interpretasi.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis dari model yang dibangun di atas sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H₂: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI

Objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil sample dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang laporan keuangannya diperoleh dari sumber www.idx.co.id. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan pada pengambilan sampel penelitian, yaitu: a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, b. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO (*Initial Public Offering*) selama periode 2016-2018, c. Perusahaan manufaktur yang melakukan tutup buku per 31 Desember pada tahun 2016-2018, d. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada tahun 2016-2018, dan e. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba positif (tidak rugi) pada tahun 2016-2018. Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat adalah sebanyak 70 perusahaan dan periode penelitian selama tiga tahun, sehingga data yang digunakan ada sebanyak 210.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berikut formula yang digunakan dari tiap-tiap variabel:

No	Variabel	Kode	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan	PBV	$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$	Rasio
2.	Profitabilitas	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3.	Likuiditas	CR	$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan	Size	$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel yang kemudian dilakukan uji asumsi analisis regresi berganda, model estimasi regresi data panel, uji chow, uji hausman, dan uji f. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji t dan Uji koefisien determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan mengenai ringkasan data penelitian seperti *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, standar deviasi. Hasil dari uji statistik deskriptif pada variable nilai perusahaan dengan proksi PBV untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.406645, nilai tengah (*median*) sebesar 0.400273, nilai *maximum* dan *minimum* secara berturut-turut adalah 4.412124 dan -2.65783, serta nilai standar deviasi sebesar 1.13181.

Hasil dari uji statistik untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dengan proksi ROA memiliki nilai *mean* sebesar 0.089612, nilai *median* sebesar 0.05925. Sedangkan nilai *maximum* dan *minimum* berturut-turut adalah sebesar 0.921 dan 0.0003, serta nilai standar deviasi sebesar 0.114925.

Hasil uji statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa likuiditas dengan proksi CR memiliki nilai *mean* sebesar 2.466153, nilai *median* sebesar 1.9367, sedangkan nilai *maximum* dan *minimum* adalah sebesar 8.6378 dan 0.6056, serta nilai standar deviasi sebesar 1.60834.

Hasil dari uji statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dengan proksi SIZE menunjukkan nilai *mean* sebesar 28.70012, nilai *median* sebesar 28.5261, sedangkan nilai *maximum* dan *minimum* dari ukuran perusahaan berturut-turut adalah sebesar 33.4737 dan 25.1698, serta nilai standar deviasi sebesar 1.559166.

Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Analisis Regresi Berganda

$$Y = 14.32478 - 0.68982X_1 - 0.07924X_2 - 0.47599X_3 + e$$

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	35.755657	(69,137)	0.0000
Cross-section Chi-square	618.424161	69.0000	0.0000

Hasil dari uji Chow menunjukkan probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang diinterpretasikan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan untuk penelitian ini.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	95.32478	3	0.0000

Hasil dari uji Hausman menunjukkan probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang diinterpretasikan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan untuk penelitian.

3. Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.970479	Mean dependent var	0.406645
Adjusted R-squared	0.954965	S.D. dependent var	1.13181
S.E. of regression	0.240188	Akaike info criterion	0.25332
Sum squared resid	7.903554	Schwarz criterion	1.416839
Log likelihood	46.40138	Hannan-Quinn criter.	0.723688
F-statistic	62.55262	Durbin-Watson stat	2.14049
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji F memberikan hasil probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05 yang diinterpretasikan model variabel independen dan variabel kontrol dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.32478	2.949145	4.857264	0.0000
PROFITABILITAS	-0.68982	0.297277	-2.32047	0.0218
LIKUIDITAS	-0.07924	0.034133	-2.32159	0.0217
UKURAN PERUSAHAAN	-0.47599	0.101613	-4.68431	0.0000

Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan, variable profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.970479	Mean dependent var	0.406645
Adjusted R-squared	0.954965	S.D. dependent var	1.13181

S.E. of regression	0.240188	Sum squared resid	7.903554
F-statistic	62.55262	Durbin-Watson stat	2.14049
Prob(F-statistic)	0.0000		

Besarnya nilai R^2 yang mendekati angka satu yaitu menandakan bahwa kemampuan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu sebesar 0.954965 atau 95.49%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	Uji t	Siginifikan	Hasil Hipotesis
H1 Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	-0.68982	-2.32047	0.0218	Diterima, profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
H2 Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	-0.07924	-2.32159	0.0217	Diterima, likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
H3 Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	-0.47599	-4.68431	0.0000	Diterima, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil pengujian memberikan interpretasi bahwa profitabilitas memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika (2010) yang mengatakan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil pengujian memberikan interpretasi bahwa likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Arif (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil pengujian memberikan interpretasi bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Prastuti dan Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *SIZE* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Keterbatasan dari penelitian ini, yaitu: a. Penelitian ini terbatas hanya pada tiga variabel independen yang terdiri dari *Profitabilitas*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan, b. Penelitian ini difokuskan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan c. Periode penelitian yang digunakan selama tiga tahun yang dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu bermanfaat bagi semua pihak. Beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk penelitian berikutnya, yaitu: a. Bagi investor dan kreditor untuk memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang mampu mempengaruhi perusahaan agar dapat memilih tempat investasi dengan hati-hati, b. Penambahan variabel-variabel pada penelitian selanjutnya yang lebih banyak, tidak hanya focus pada variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu, *Profitabilitas*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dalam menerapkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, c. Penambahan atau perluasan sektor dalam penelitian selanjutnya sehingga memperoleh hasil yang lebih mewakili keseluruhan keadaan pada pasar, dan d. Periode penelitian selanjutnya diperbanyak untuk memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. 2015. "Pengaruh struktur modal, *Return on equity*, Likuiditas dan Growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di bursa efek Indonesia".
- Eko Prasetya, Ta'dir., Parengkuan Tommy, Ivone S. Taerang. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. 2(2),h: 879-889.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*. Vol.1.
- Prastuti, N. K. R. dan I G. M. Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(3): 1572–1598.
- Rika Susanti, 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF
- Uremadu, Sebastian Ofumbia., Ben-Caleb Ebigde, and Patrick E. Enyi. 2012. Working Capital Management, Liquidity and Corporate Profitability Among Quoted Firms in Nigeria Evidence From The Productive Sector. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*.2 (1).

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar.Udayana University Press.
www.idx.co.id
www.sahamok.com